



































Top Three Things - Indonesia

Pelemahan pasar. Sentimen pasar AS melemah semalam, di tengah kekhawatiran resesi menyusul panduan pendapatan yang mengecewakan dari perusahaan pembuat chip memori, Micron. Seluruh 30 emiten dalam Philadelphia Semiconductor Indeks tercatat melemah. Indeks Nasdaq turun 1,2% sementara S&P 500 melemah 0,4%. *US Treasuries* turut tertekan, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang naik 2 bps menuju level 2,78%. Dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mata uang G-10.

Fokus inflasi. Investor akan menantikan rilis data inflasi AS malam ini, dimana konsensus pasar mengantisipasi cetak CPI Juli akan sedikit turun ke 8,7% YoY dari 9,1% di bulan sebelumnya. Perhatian investor juga akan tertuju pada rilis data inflasi China hari ini, yang diantisipasi akan meningkat dari 2,5% di bulan Juni menjadi 2,9% di bulan Juli menyusul kenaikan harga pangan.

Terkait APBN. MenKeu Sri Mulyani menyatakan bahwa pemerintah berencana akan tetap menggunakan APBN sebagai "shock absorber" di tahun depan, termasuk mempertahankan subsidi untuk memastikan stabilitas harga di pasar domestik, sembari berupaya untuk menekan defisit APBN di bawah 3% terhadap PDB. Penerimaan negara diantisipasi akan turun di tahun depan, seiring dengan harga batu bara dan minyak sawit dunia yang melemah. Hal tersebut berlawanan dengan tren sejauh ini, dimana lonjakan harga komoditas telah membantu pemerintah untuk meningkatkan subsidi, dengan anggaran negara yang telah mencatat surplus 0,57% terhadap PDB pada bulan Juli.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities					% change		
S&P 500		4122.5	-0.4	0.8	5.7	-7.0	-13.5
Euro Stoxx 50		3715.4	-1.1	0.8	6.0	-11.3	-13.6
Nikkei		28000.0	-0.9	0.9	5.6	0.4	-2.7
MSCI EM		1001.7	0.0	1.6	0.2	-23.0	-18.7
JCI		7102.9	0.2	1.6	5.4	16.7	7.9
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		3.27	6	20	16	302	253
5Y US Treasury		2.96	5	14	-16	214	170
10Y US Treasury		2.78	2	7	-30	143	127
5Y Indonesia		6.37	-3	-11	18.1	123	131
10Y Indonesia		7.10	-3	-11	-15.5	79	73
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		2.91	4	11	49	278	270
6M LIBOR		3.57	14	19	52	342	323
1M JIBOR		3.77	1	3	23	21	22
3M JIBOR		3.92	1	4	17	17	17
6M JIBOR		4.07	0	2	14	16	16
12M JIBOR		4.21	0	2	12	14	14
Currencies			% change				
DX		106.37	0.0	-0.1	-0.6	14.3	11.2
EURUSD		1.0213	-0.1	0.4	1.6	-12.9	-10.3
USDJPY		135.05	-0.1	-1.0	1.7	-18.2	-14.9
GBPUSD		1.2080	-0.1	-0.6	1.5	-12.8	-10.8
AUDUSD		0.6966	-0.2	0.0	3.2	-5.4	-4.3
USDIDR		14853	0.2	0.3	0.8	-3.3	-4.0
EURIDR		15210	-0.3	0.2	-0.4	11.1	6.1
JPYIDR		110.11	0.0	3.3	-0.7	18.4	12.5
SGDIDR		10781	0.0	0.0	-0.9	-1.8	-2.0
Commodities			% change				
WTI		90.50	-0.1	-0.3	-11.0	42.4	26.3
Brent		96.31	-0.4	-4.2	-6.9	48.3	29.6
Gold		1794	-0.1	1.6	3.4	3.7	-2.0
Copper		7983.0	-0.1	2.3	2.3	-14.8	-17.9
Nickel		21495	-0.6	-4.3	0.0	15.2	4.4
Palm Oil		4170	0.8	5.8	0.8	-6.4	-19.2
Implied Volatility			% change				
VIX		21.77	2.3	-9.0	-11.6	30.2	26.4
1M US T-bill Vol		124.12	0.8	-3.2	-13.9	90.4	62.3
Global FX Vol		10.61	-1.8	-4.3	-6.0	52.6	40.4

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

10 Agustus 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.